

BAB 2 LANDASAN TEORI

2.1 Wisata Halal

Berdasarkan fatwa dewan syariah MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 mengenai Pedoman Penyelenggaraan pariwisata mengenai prinsip-prinsip syariah, wisata halal adalah praktik perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang ke destinasi wisata untuk tujuan rekreasi, pengembangan diri, dan meneliti kualitas khusus destinasi wisata dari sudut pandang hukum syariah.[14]. Sebagai sebuah konsep yang baru tentu saja masih dibutuhkan pembelajaran pemahaman nilai-nilai syariah yang digabungkan dalam pelaksanaan kegiatan pariwisata, harus ada pemahaman makna halal disegala aspek pariwisata seperti akomodasi, makanan dan minuman, fasilitas, dan serta jasa-jasa yang berada di tempat wisata.

2.2 Multi Criteria Decision Making

Multi Criteria Decision Making adalah sebuah metode pengambilan keputusan dengan menggunakan alternatif yang diambil dari berbagai kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya[15]. MCDM umumnya digunakan untuk menghasilkan keputusan yang optimal ketika dihadapkan dengan beberapa alternatif yang memiliki banyak kriteria yang saling bertentangan[16]. MCDM bertujuan untuk mengatasi permasalahan dalam pengambilan keputusan ketika banyak faktor yang harus dipertimbangkan[17]. Dalam MCDM terdapat 4 elemen yang menjadi bagian dalam proses pengambilan keputusan, berikut merupakan 4 elemen yang terdapat pada MCDM:

1. *Goal* merupakan tujuan yang ingin dicapai dari suatu permasalahan.
2. *Objective* merupakan sasaran yang dituju guna mencapai tujuan yang diharapkan.
3. *Criteria* merupakan faktor yang diperlukan sebagai tolak ukur dalam menentukan sebuah keputusan.
4. *Alternatives* merupakan kandidat atau opsi saat ini yang nilai atributnya memenuhi persyaratan kriteria yang digunakan dalam pengambilan

keputusan.

2.3 Sistem Rekomendasi

Sistem rekomendasi adalah sistem yang difungsikan untuk memberikan berbagai macam rekomendasi informasi dan merekomendasikan suatu hal untuk membuat keputusan yang diperlukan oleh pengguna berdasarkan hal yang diminati[18]. Sistem rekomendasi digunakan diberbagai sektor untuk memberi arah atau dapat dijadikan referensi bagi pengguna untuk membuat keputusan yang lebih baik dan sesuai yang diharapkan.

2.4 Simple Additive Weighting

Simple Additive Weighting (SAW) merupakan metode penjumlahan terbobot yang biasa digunakan dalam proses untuk mencari atau pengambilan sebuah keputusan[19]. Mencari jumlah bobot dari nilai *rating* kerja untuk setiap alternatif di semua atribut adalah ide dasar di balik teknik SAW. Matriks pilihan (X) harus dinormalisasi dengan menggunakan pendekatan SAW agar dapat dibandingkan dengan setiap nilai alternatif yang ada pada skala. Berikut ini adalah rumus untuk melakukan normalisasi[20] :

$$r_{ij} \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\text{Max } x_{ij}} & j \text{ adalah atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{\text{Min } x_{ij}}{x_{ij}} & j \text{ adalah atribut biaya (cost)} \end{cases} \quad (2.1)$$

Keterangan :

r_{ij} = Nilai *rating* kerja ternormalisasi

$\text{Max } x_{ij}$ = Nilai terbesar dari setiap kriteria

$\text{Min } x_{ij}$ = Nilai terkecil dari setiap kriteria

x_{ij} = Nilai atribut yang dimiliki oleh setiap kriteria

Benefit = Jika nilai terbesar adalah terbaik

Cost = Jika nilai terkecil adalah terbaik

Nilai preferensi untuk setiap alternatif (V_i) diberikan sebagai berikut :

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij} \quad (2.2)$$

Keterangan :

V_i = *Ranking* setiap alternatif

w_j = nilai bobot dari setiap kriteria yang ditentukan

r_{ij} = Nilai *rating* kerja tenormalisasi

2.5 End User Computing Satisfaction

Sebuah model metode yang disebut *end user computing satisfaction* (EUCS) membandingkan harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi untuk menentukan seberapa puas pengguna terhadap sistem aplikasi tersebut[21]. Lebih tepatnya, EUCS adalah sistem informasi yang menilai pengguna sistem informasi secara keseluruhan berdasarkan interaksi mereka dengan sistem tersebut. Berikut komponen-komponen yang terdapat pada EUCS:

1. *Content*, berisikan pertanyaan mengenai permasalahan isi informasi yang terdapat dalam sistem
2. *Accuracy*, berisikan pertanyaan mengenai permasalahan keakuratan informasi yang terdapat dalam sistem
3. *Format*, berisikan pertanyaan mengenai tampilan dan *layout* pada sistem yang ditampilkan kepada pengguna
4. *Timeliness*, berisikan pertanyaan tentang efisiensi penggunaan sistem dalam memberikan dan memperoleh informasi oleh pengguna
5. *Easy of use*, berisikan pertanyaan tentang kemudahan dalam penggunaan sistem

2.6 Skala Likert

Sering Digunakan pada kuesioner yang penelitiannya yang bersifat survei, skala *likert* adalah skala pengukuran kepuasan yang terdiri dari empat atau lebih pertanyaan yang jika disatukan menjadi sebuah pertanyaan yang bersifat individu dengan terdiri dari 5 respon jawaban[22], yaitu:

1. Sangat setuju
2. Setuju

3. Netral
4. Tidak setuju
5. Sangat tidak setuju

Tingkatan nilai pada skala likert terlihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1. Tabel skala *likert*

Skala Likert	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Berikut rumus yang digunakan menghitung skala *likert*:

$$P = \frac{(STS \times 1) + (TS \times 2) + (N \times 3) + (S \times 4) + (SS \times 5)}{5 \times n} \times 100 \quad (2.3)$$

Keterangan:

P = Total skor

n = Jumlah responden

